

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah proses penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>1</sup> Penulis dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama, bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur lain.

Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut. Sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul.<sup>2</sup>

Alasan ketiga ialah data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitinya. Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah atau laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan. Bahkan dalam kasus tertentu data lapangan masih kurang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

---

<sup>1</sup>Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Sains 6, No. 1 (2020): 43. Diakses pada 11 September 2021.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepastakaan (library research) berupa deskripsi kata-kata.

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu: berlatar alamiah, manusi sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar/grounded theory (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), data bersifat deskriptif, (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data.<sup>3</sup> Secara umum pendekatan penelitian kualitatif pada studi kepastakaan sama dengan penelitian kualitatif yang lain. Akan tetapi, yang menjadi perbedaan hanyalah sumber data atau informasi yang dijadikan sebagai bahn penelitian.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Obyek yang dijadikan sebagai kajian penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*.

### 2. Subjek Penelitian

Subyek di dalam penelitian ini dipilih melalui kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
- b. Merupakan perusahaan BUMN
- c. Menyajikan laporan tahunan per 31 Desember
- d. Menyajikan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya.

Berikut Subjek Perusahaan dengan kriteria di atas :

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, 8-13.

Tabel 3.1  
Subjek Perusahaan

No.	Sub Sektor	Nama Perusahaan	Website
1.	Minyak dan gas bumi	a. PT. Elnusa Tbk (ELSA)	www.elnusa.co.id
2.	Pertambangan batu bara	a. PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA)	www.bukit asam.co.id
3.	Penambangan logam dan mineral	a. PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) b. PT. Timah Tbk (TINS)	www.antam.com https://timah.com /

### C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain<sup>4</sup>. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan (annual report) Perusahaan Industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Sedangkan laporan tahunan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup laporan manajemen, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dalam sebuah laporan yang independen.

Data penelitian yang mencakup periode 2016-2020 dipilih karena menggambarkan kondisi yang relatif panjang, dengan menggunakan sampel yang relatif panjang diharapkan hasil penelitian akan relevan dalam memahami kondisi aktual dari perkembangan CSR di Indonesia selama 5 tahun. Untuk pemilihan laporan tahunan sebagai objek data yang di analisis karena laporan tahunan merupakan sumber utama komunikasi perusahaan kepada para *stakeholder* dan banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan laporan sosialnya.

<sup>4</sup>Husien Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: 2004), 42.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku ataupun jurnal.<sup>5</sup> Studi pustaka dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan jurnal yang berkenaan dengan masalah yang sedang dikaji sehingga diharapkan mampu memberikan solusi dengan adanya teori-teori, hasil penelitian yang telah ada dan sudut pandang para tokoh.

### 2. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.<sup>6</sup> Data dikumpulkan dengan cara mengunduh (*download*) laporan tahunan melalui *official website* dari masing-masing perusahaan yang diteliti.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian sangat penting dilakukan untuk melihat kebenaran dan kepercayaan atas suatu hasil penelitian. Suatu data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya terhadap objek yang diteliti.<sup>7</sup>

Uji keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari beberapa macam diantaranya uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang berdasar kepada:

---

<sup>5</sup>Setyawan Pujiono, Terampil Menulis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 80.

<sup>6</sup> Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Praktis (Jakarta: 2017), 75.

<sup>7</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2012), 457.

<sup>8</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2012), 459.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti harus memberi waktu yang lebih untuk mengamati data yang diteliti. Agar kedepannya tidak ada kesalahan dalam menafsirkan suatu penelitian.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis

### 3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman ini dibutuhkan untuk bertukar informasi lebih mengenai hal yang ingin diteliti. Tentunya dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan teman yang mempunyai pengetahuan lebih. Sehingga dari diskusi tersebut peneliti dapat mempertimbangkan analisis yang dilakukan untuk menemukan hasil yang maksimal.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sebagai bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Bahan referensi dalam penelitian ini meliputi laporan tahunan, laporan keberlanjutan serta jurnal-jurnal untuk mendukung kredibilitas data.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>9</sup> Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini agar analisis dapat *replicable* dengan cara menggunakan penelitian kepustakaan sebagai berikut:

### 1. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian

Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, laporan keuangan perusahaan dan literatur yang

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: 2011), 231.

mendukung tema penelitian ini.<sup>10</sup> Sumber data utama pada penelitian ini berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI mulai tahun 2016-2020.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.<sup>11</sup> Reduksi data dalam penelitian ini fokus pada penyederhanaan dan pengelompokan program CSR sesuai dengan subjek ISO 26000 secara global di seluruh sampel penelitian dari tahun 2016-2020. Sehingga ditemukan hasil olah data yang memadai untuk menunjang proses penelitian selanjutnya.

## 3. *Display Data*

Pada tahap ini data yang sudah direduksi kemudian di *display* secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang lengkap dan terperinci hingga memberikan pemahaman terhadap data tersebut agar bisa menentukan langkah selanjutnya.

## 4. Gambaran Kesimpulan

Setelah reduksi dan display data terlaksana, maka dilakukan konklusi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti. Dari kesimpulan analisis data tersebut. Instrumen dan teknik analisis data bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya pada penelitian ini, peneliti menarik

---

<sup>10</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 32.

<sup>11</sup>Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Sains 6, No. 1 (2020): 48. Diakses pada 11 September 2021. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>

<sup>12</sup>Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Sains 6, No. 1 (2020): 48. Diakses pada 11 September 2021. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>

kesimpulan dari hasil penelitian dan melakukan pengecekan ulang serta meminta verifikasi pada dosen pembimbing.

